

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuandan hasil penelitian mengenai faktor yang berhubungandengan perilaku tentang pemberian imunisasi HB-0 padabayi di Puskesmas Paraman Ampalu Kec. Gunung Tuleh Kab. Pasaman Barat Tahun 2016.

Maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian kecil bayi tidak diberikan imunisasi HB-0.
2. Sebagian kecil bayi diberikan imunisasi HB-0 pada usia lebih dari 7 hari.
3. Sebagian kecil ibu yang memiliki umur beresikoterhadap pemberian imunisasi HB-0.
4. Separo ibu dengan sikap negatif terhadap pemberian imunisasi HB-0.
5. Sebagian kecil ibu berpendidikan rendah yang memberikan imunisasi HB-0.
6. Lebih dari separo ibu bekerja yang memberikan imunisasi HB-0.
7. Kurang dari separo ibu yang melahirkan di fasilitas kesehatan yang memberikan imunisasi HB-0.
8. Kurang dari separo ibu tidak mendapat dukungansuami yang memberikan imunisasi HB-0.
9. Sebagian kecil ibu tidak mendapat dukungandaritenagakesehatan yang memberikan imunisasi HB-0.
10. Ada hubungan bermakna antara umur ibu dengan perilaku tentang pemberian imunisasi HB-0
11. Ada hubungan bermakna antara sikap ibu dengan perilaku tentang pemberian imunisasi HB-0.

12. Ada

hubungan bermakna antara pendidikan ibudengan perilaku tentang pemberian imunisasi HB-0.

13. Tidak ada hubungan bermakna antara pekerjaan ibudengan perilaku tentang pemberian imunisasi HB-0.

14. Tidak ada hubungan bermakna antara tempat persalinan dengan perilaku tentang pemberian imunisasi HB-0.

15. Ada

hubungan bermakna antara dukungan suami dengan perilaku tentang pemberian imunisasi HB-0.

16. Ada

hubungan bermakna antara dukungan tenaga kesehatan dengan perilaku tentang pemberian imunisasi HB-0.



1.2 Saran

1. Bagi Kepala Dinas Kesehatan Kab. Pasaman Barat

- Mengadakan pelatihan bagi kader terutama di daerah pedesaan sehingga masyarakat dapat mengakses informasi yang baik dan benar.
- Mengadakan pelatihan bagi para bidan desa untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya imunisasi HB-0.

2. Bagi Kepala Puskesmas Paraman Ampalu

- Berikan penghargaan kepada bidan yang berhasil mencapai target pemberian imunisasi HB-0 pada bayi, sedangkan sanksi tegas diberikan kepada bidan yang lalai dan tidak dapat mencapai target pemberian imunisasi HB-0 di desabinaannya.

- b. Memfasilitasi ibu hamil dengan umur beresiko untuk melahirkan di Puskesmas.
- c. MenunjukduakadersetiapJorong yang bertanggungjawab dalam memberikan penyuluhan tentang imunisasi HB-0 padabayi.

3. Bagi Bidan

- a. Bidan melakukan konseling pada ibu hamil dan keluarga saat kunjungan ANC baik di fasilitas kesehatan maupun di rumah tentang pentingnya imunisasi HB-0 padabayi.
- b. Melakukan kunjungan rumah jika ibu tidak membawabayinyakeposyandu.

Bidan juga harus belajar bahasa daerah di wilayah kerja Puskesmas Paraman Ampaluk karena sebagian besar masyarakat menggunakan Bahasa Mandailing sehari-hari. Agar penyampaian informasi lebih dimengerti masyarakat.

- c. Melakukan kerjasama lintas sektoral dengan tokoh masyarakat untuk bersama-sama memberikan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi HB-0.

4. Bagi Tokoh Masyarakat

Meningkatkan kerjasama dengan tokoh masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam menyampaikan kepada parasuami untuk dapat mengizinkan bayinya di imunisasi HB-0 dan mengantarkan ibu keposyandu.

5. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pemberian imunisasi HB-0 padabayi. Selain itu juga perlu dilengkapidengan adanya penelitian kualitatif sehingga jawaban yang diperoleh lebih dalam dan luas guna mengkaji dan menganalisis kembali.

